

(Keutamaan Lailatul Qadr dalam Literatur Syiah (2

<"xml encoding="UTF-8?">

Lailatul Qadr merupakan sebuah malam yang memiliki kedudukan tinggi dalam keyakinan setiap muslim. Bagaimana tidak, berbagai riwayat dari para ma'sum termasuk Nabi saw menggambarkan malam itu sebagai malam yang paling agung, tidak hanya itu bahkan dan Al-Qur'an pun secara khusus mencatat sebuah surat menjelaskan keutamaannya

Seperti yang telah dibahas dalam seri-seri sebelumnya, bahwa banyak hal yang dimiliki oleh Lailatul Qadr yang menjadikannya utama ketimbang malam-malam lainnya

(Nuzulul Qur'an (Penurunan Al-Quran

:Secara gamblang Al-Quran sendiri menjelaskan terkait penurunannya pada Lailatul Qadr

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar (dan yang batil). (Al-Baqarah: 185

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ مُبَرَّكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنْذِرِينَ

Sesungguhnya Kami menurunkannya pada malam yang diberkahi. Sungguh, Kamilah yang (memberi peringatan. (Ad-Dukhan: 3

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

(Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar. (Al-Qadr: 1

Dalam hal ini yang masyhur di kalangan para mufassir Syiah menjelaskan bahwa Nuzulul Qur'an atau penurunan Al-Quran terjadi dalam dua bentuk. Pertama penurunan sekaligus ((Nuzul Daf'i) dan kedua adalah penurunan bertahap (Nuzul Tadriji

Sekaitan dengan ini Allamah Thabathaba'i dalam kitab Al-Mizan memaparkan bahwa yang menjadi bahan tadabbur di sini ialah bahwa ayat-ayat yang bercerita tentang penurunan Al-Quran di bulan Ramadhan atau di sebuah malam dari malam-malam Ramadhan,

yang menunjukkan penurunan secara sekaligus bukan (إنزال) menggunakan kata Inzal [yang menunjukkan penurunan secara bertahap].[1] (تنزيل) menggunakan

Di sisi lain ia juga menyebutkan bahwa Al-Qur'an memiliki hakikat lain (Al-Quran yang bersifat batin dan tidak terbagi) selain dari yang kita pahami dengan pemahaman biasa (Al-Qur'an secara lahir) yang memungkinkannya untuk terbagi atau tergradasi.[2] Al-Qur'an dengan .hakikat seperti inilah yang turun secara sekaligus pada Nabi saw pada Lailatul Qadr

Beda halnya dengan Al-Quran yang turun secara bertahap, seperti yang ditunjukkan oleh :beberapa ayat seperti diantaranya

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Dan Al-Qur'an (Kami turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacakannya (kepada manusia perlahan-lahan dan Kami menurunkannya secara bertahap. (Al-Isra: 106

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Dan orang-orang kafir berkata, "Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?"

Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya dan Kami (membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan dan benar). (Al-Furqan: 32

Ayat-ayat ini berbicara mengenai Al-Quran secara lahir yang kita pahami tersusun dengan .lafadz-lafadz dan diturunkan selama 23 tahun masa tabligh Nabi saw

Hal serupa dilontarkan oleh Syekh Makarim Syiraji dalam tafsir Al-Amtsal. Ia membagi Nuzulul Qur'an kedalam dua macam. Pertama adalah penurunan Al-Qur'an secara sekaligus, yaitu penurunan Al-Quran secara utuh kedalam hati Nabi saw, atau Baitul Ma'mur. Kedua adalah [penurunan secara bertahap yang terjadi selama 23 tahun dari masa pengutusan].[3

Adapun terkait penentuan Lailatul Qadr dari malam-malam Ramadhan, hal ini tidak disebutkan secara langsung dalam Al-Qur'an, melainkan terdapat dalam beberapa riwayat yang mana butuh pada kajian khusus dan mendalam untuk membahasnya. Namun secara umum yang masyhur di kalangan Syiah, malam-malam Lailatul Qadr diperkirakan pada malam 19, 21 dan .23 Ramadhan, sementara yang masyhur di kalangan Sunni adalah malam 27 Ramadhan

Alhasil, dari semua penjelasan di atas yang menjadikan Lailatul Qadr menjadi malam yang sangat utama, salah satunya adalah Nuzulul Qur'an atau penurunan Al-Quran itu sendiri dan

insyaAllah dalam pembahasan-pembahasan berikutnya akan dikupas kembali tentang semua
.yang berkaitan dengan Lailatul Qadr

CATATAN

.Al-Mizan, jil: 2, hal: 17, Muassasah A'lami Lil Mathbuat, Beirut [1]

.Ibid [2]

.Al-Amtsal, jil: 15, hal: 347-348, Muassasah A'lami Lil Mathbuat, Beirut [3]